



## BUPATI WONOSOBO

---

---

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Salam sejahtera bagi kita semua.**

**Berikut akan saya bacakan Sambutan Kepala Badan  
Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia, Pada  
Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila, tanggal 1 Juni  
2024:**

**Bismillahirrahmanirrahim,  
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Salam sejahtera untuk kita semua,  
SALAM PANCASILA !**

**Saudara dan saudariku sebangsa dan setanah air,**

Pada hari ini, (tanggal) 1 Juni 2024, kita memperingati Hari Lahir Pancasila. Hari ketika Bung Karno, sebagai Proklamator Kemerdekaan, Bapak Pendiri Bangsa, pertama kali memperkenalkan Pancasila melalui pidatonya pada tahun 1945, di depan sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK). Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 ini mengambil tema, “**Pancasila Jiwa Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045**”.

Tema ini mengandung maksud bahwa Pancasila menyatukan kita, dengan segala perbedaan suku, agama, budaya, dan bahasa, dalam menyongsong 100 tahun Indonesia Emas yang maju, mandiri dan berdaulat.

Patut kita syukuri sebagai sebuah bangsa yang majemuk, Pancasila dan nilai-nilai yang dikandungnya menjadi bintang yang memandu kehidupan bangsa agar sesuai dengan cita-cita pendirian negara. Keberadaan Pancasila merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa untuk bangsa Indonesia. Di dalam Pancasila terkandung nilai-nilai luhur, yang menjunjung tinggi nilai-nilai inklusivitas, toleransi, dan gotong royong. Keberagaman yang ada merupakan berkat yang dirajut dalam identitas nasional “**Bhinneka Tunggal Ika**”.

Dalam momentum yang sangat bersejarah ini, saya mengajak komponen bangsa di mana pun berada, untuk bahu-membahu membumikan nilai-nilai Pancasila ke dalam setiap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebagai meja statis, Pancasila terbukti mampu mempersatukan kita dalam menghadapi beragam gelombang tantangan dan ujian sejarah, sehingga sampai dengan saat ini Indonesia tetap berdiri kokoh dan tangguh sebagai bangsa yang besar. Sedangkan sebagai *leitstar* dinamis, Pancasila merupakan bintang penuntun yang membawa Indonesia pada gerbang kemajuan dan kemakmuran, di era globalisasi teknologi dan informasi sekarang ini.

Pancasila harus senantiasa kita jiwai dan pedomani agar menjadi ideologi yang bekerja, yang dirasakan kehadiran dan manfaatnya oleh seluruh tumpah darah Indonesia. Selain regulasi yang berlandaskan pada semangat dan jiwa Pancasila, kita juga perlu keteladanan yang tercermin dari etika, integritas, dan karakter para pemimpin dan rakyat Indonesia.

Perkembangan situasi global yang ditandai kemajuan teknologi komunikasi yang begitu pesat, menjadi tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Pancasila diharapkan menjadi filter, agar bangsa Indonesia tidak mengalami disorientasi di masa depan. Pesatnya kemajuan teknologi informasi saat ini, yang ditandai dengan masifnya penggunaan teknologi dan ponsel pintar (*smartphone*) dalam mengakses informasi melalui beragam media, harus dapat dimanfaatkan secara bijaksana untuk menyiarkan konten-konten dan narasi positif, yang mencerminkan aktualisasi nilai-nilai Pancasila di tengah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Lebih dari itu, saya mengajak kepada seluruh komponen bangsa untuk mengarusutamakan Pancasila, dengan metode dan cara-cara kekinian dalam menyongsong bonus demografi, yang akan menempatkan kaum milenial dan Gen-Z sebagai pelaku utama pembangunan bangsa.

Dengan semangat Pancasila yang kuat, saya yakin seluruh tantangan yang akan dihadapi bangsa Indonesia akan dapat diatasi.

Terlebih, di tengah krisis global yang terjadi, Indonesia berhasil menjaga stabilitas ekonomi, sosial, dan politik. Keberhasilan tersebut tentu merupakan sumbangsih gotong royong seluruh anak bangsa, dengan ideologi Pancasila sebagai fondasi dasarnya.

Kita juga patut bersyukur dan bangga, bahwa bangsa Indonesia telah terbukti menjadi bangsa yang dewasa, dewasa dalam berdemokrasi, berbangsa, dan bernegara. Kita harus bersyukur dan berbangga, telah melewati Pemilihan Umum yang demokratis secara aman dan damai, demi tegaknya kedaulatan rakyat, konstitusi, serta persatuan dan kesatuan bangsa.

Mengakhiri pidato ini, kami mengajak seluruh komponen bangsa untuk bersama-sama bergotong royong merawat anugerah Pancasila, melalui peringatan Hari Lahir Pancasila 1 Juni. Kita harus bekerja sama dan berkolaborasi menjaga kerukunan dan keutuhan, sebagai wujud pengamalan nilai-nilai Pancasila. Semoga peringatan Hari Lahir Pancasila ini, dapat memompa semangat kita semua untuk terus mengamalkan Pancasila, demi Indonesia yang maju, adil, makmur, dan berwibawa di kancah dunia. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa memberikan perlindungan dan petunjuk kepada kita semua untuk kejayaan bangsa dan negara Indonesia.

**Selamat Hari Lahir Pancasila !**

**Terima kasih,**

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,**

**SALAM PANCASILA !**

**Riau, 1 Juni 2024**

**KEPALA BADAN PEMBINAAN**

**IDEOLOGI PANCASILA**

**REPUBLIK INDONESIA**

**ttd**

**YUDIAN WAHYUDI**

Demikian telah saya bacakan Sambutan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia, pada Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila.

**Masyarakat Kabupaten Wonosobo dan seluruh Peserta Upacara yang berbahagia,**

Momentum Peringatan Hari Lahir Pancasila, menjadi salah satu babak dalam konstelasi berbangsa dan bernegara, yang sepatutnya mampu menguatkan rasa nasionalisme, patriotisme, dan cinta tanah air kita. Sudah sepatutnya kita menjadi insan Pancasila, yang religius pada kepercayaan agama masing-masing, menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa, menghayati sekaligus memanifestasikan toleransi dan nilai-nilai kemanusiaan, memahami demokrasi dan mengutamakan musyawarah-mufakat dalam penyelesaian masalah, serta bergotong royong guna mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Demikian pula dalam lingkup Kabupaten Wonosobo, penjiwaan terhadap nilai-nilai Pancasila bukanlah sesuatu yang asing, mengingat latar belakang masyarakat kita yang plural telah berhasil dijaga secara harmonis selama ini. Sebut saja Desa Buntu, yang telah menjadi ikon kerukunan beragama yang masyhur, dan banyak dijadikan sebagai teladan dan rujukan atas harmonisasi dalam kebinekaan. Atau Kampung Moderasi Beragama, yakni Dusun Giyanti, Desa Kadipaten, Kecamatan Selomerto, yang di-*launching* bulan Juni 2023 lalu, juga keberadaan Rumah Moderasi Beragama di Desa Bojasari, Kecamatan Kertek, menjadi bukti nyata bahwa semangat masyarakat Wonosobo dalam mempertahankan, menjaga, dan merawat semangat persatuan dan kesatuan, persaudaraan, kerukunan, serta keselarasan kehidupan ditengah keberagaman, masih terus menyala.

### **Masyarakat Kabupaten Wonosobo dan seluruh Peserta Upacara yang berbahagia,**

Meminjam istilah Bung Karno, “*Kuat karena bersatu, bersatu karena kuat,*” yang mengisyaratkan bahwa kuatnya persatuan dan kesatuan akan sanggup mengantarkan kita menghadapi tantangan zaman, guna mewujudkan cita-cita bangsa. Untuk itu, melalui Hari Lahir Pancasila ini, mari eratkan persatuan dan kesatuan, tumbuh suburkan rasa nasionalisme dan patriotisme, serta terus berpegang teguh kepada pilar-pilar kebangsaan: Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf.

**Selamat memperingati Hari Lahir Pancasila Tahun 2024,  
Pancasila Jiwa Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia  
Emas 2045!**

**Sekian dan terima kasih,  
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

**BUPATI WONOSOBO  
ttd  
H. AFIF NURHIDAYAT, S.Ag.**